

## ABSTRAK

*Internet Financial Reporting (IFR)* muncul karena adanya desakan kebutuhan dari pihak investor untuk mendapatkan informasi perusahaan secara lebih cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan atau *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan sukarela perusahaan melalui website yang dikenal sebagai *internet financial reporting*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat pengungkapan internet financial reporting yang diukur menggunakan 37 item berdasarkan *format* dan *content*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah kompetensi komite audit, kepemilikan publik, kepemilikan manajemen, jumlah komisaris independen, serta reputasi KAP. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode purposive sampling. Sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 102 perusahaan dari populasi 143 perusahaan sektor manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dalam *corporate governance* yang berkaitan dengan faktor eksternal perusahaan yakni kepemilikan publik dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan IFR. Sedangkan variabel *corporate governance* yang berkaitan dengan faktor internal perusahaan yakni kompetensi komite audit, kepemilikan manajerial, serta jumlah komisaris independen tidak ditemukan bukti adanya pengaruh terhadap tingkat *Internet Financial Reporting (IFR)*.

**Kata Kunci :** Internet Financial Reporting, Corporate Governance, Kompetensi Komite Audit, Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial, Jumlah Komisaris Independen, Reputasi Auditor.

## ABSTRACT

Internet Financial Reporting (IFR) arises because of the urgency of the investor to obtain corporate information more quickly and accurately. This study aimed to determine the effect of corporate governance to the level of voluntary disclosure of the company through websites which is known as internet financial reporting. The dependent variable in this study is the level of internet financial reporting disclosure which is measured using 37 items based on format and content, while the independent variables used are the competence of the audit committee, public ownership, management ownership, the number of independent directors, and the auditor's reputation. The data used in this research is secondary data which was collected using purposive sampling method. Number of companies used as sample is 102 out of 143 companies from the manufacturing sector population listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015. This study used multiple linear regression to analyze the data. The results proved that the variables in corporate governance related to external factors which are public ownership and auditor reputation significantly influence the level of IFR disclosure. While there is no found evidence that corporate governance variables related to internal factors which are the competence of the audit committee, managerial ownership, and the number of independent directors influence the level of Internet Financial Reporting (IFR).

**Keywords :** Internet Financial Reporting, Corporate Governance, Competencies of Audit Committee, Public Ownership, Managerial Ownership, Total Independent Commissioner, Auditor Reputation